
PENGARUH PERPUTARAN KAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI (2020-2022)

Rista Aprianingsih¹; Hasim As'ari²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta^{1,2}

Email : ristaapr25@gmail.com¹; hasimmercubuna@gmail.com²

ABSTRAK

Riset ini mempunyai maksud untuk melihat pengaruh perputaran kas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Riset ini melibatkan beberapa variabel independen, yakni perputaran kas diukur dengan kas dibagi rata-rata kas, *leverage* diukur dengan DAR, ukuran perusahaan dihitung dengan jumlah total aset dan profitabilitas dihitung dengan ROA sebagai variabel dependen. Riset ini memanfaatkan data laporan keuangan perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Data dikategorikan sebagai data sekunder dalam riset ini. Populasi mencakup 89 perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Riset ini dalam penetapan sampel menerapkan metode *purposive sampling* dan sesuai kriteria yang dipilih terdapat 35 perusahaan. Pada riset ini, analisis data mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis (uji t). Berdasarkan temuan penelitian, didapatkan hasil perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Perputaran Kas; *Leverage*; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas

ABSTRACT

This research aims to see the influence of cash turnover, leverage, and company size on profitability. This research involves several independent variables, namely cash turnover measured by cash divided by average cash, leverage measured by DAR, company size calculated by total assets and profitability calculated by ROA as the dependent variable. This research utilizes financial report data from companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. Data is categorized as secondary data in this research. The population includes 89 manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the IDX. In determining the sample, this research applied a purposive sampling method and according to the selected criteria, there were 35 companies. In this research, data analysis includes descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t test). Based on research findings, it was found that cash turnover had no effect on profitability, leverage had an effect on profitability, and company size had no effect on profitability.

Keywords : Cash Turnover; Leverage; Company Size; Profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan di subsektor makanan dan minuman adalah bidang utama yang mendukung perkembangan ekonomi Indonesia karena menghasilkan produk-produk yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Makanan dan minuman adalah kebutuhan fisiologis yang wajib terpenuhi setiap hari. Hal ini akan menyebabkan adanya persaingan pada subsektor tersebut menjadi meningkat. Namun, pada subsektor makanan dan minuman mengalami penambahan dan penurunan profitabilitas bagi perusahaan manufaktur.

Mengukur efisiensi perusahaan dapat dilakukan melalui skala laba dengan total aset. Menurut (Balqis dan Safri, 2022) profitabilitas merupakan indikator performa perusahaan yang mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode waktu yang ditentukan. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba akan bertambah seiring dengan peningkatan profitabilitasnya. Di sisi lain, apabila profitabilitas menurun, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan terbatas.

Pada grafik yang terlampir terlihat ketidakkonsistenan naik turun profitabilitas dari subsektor makanan dan minuman pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada 2020-2022 diukur dengan ROA. Dengan fakta yang ada memperlihatkan bahwa perusahaan makanan dan minuman masih menghadapi masalah *return on assets* (ROA) dari tahun 2020-2022. Ada sejumlah hal yang menyebabkan prediksi fluktuasi profitabilitas seperti perputaran kas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Perputaran kas adalah ukuran yang mencerminkan ketersediaan modal yang digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pembelian bahan baku, pelunasan utang, pembayaran berbagai beban, investasi, dan sebagainya (Novika dan Siswanti, 2022). Besarnya rasio kas harus sudah ditentukan oleh perusahaan, agar semua kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi. Dalam perusahaan rasio kas ini harus tersedia. Ketersediaan yang cukup maka resiko perusahaan rendah dan perusahaan dapat menginvestasikan dananya yang dapat menghasilkan keuntungan. Penelitian terdahulu yang dilakukan Wahyuniati dan Adi (2021), Novika dan Siswanti (2022), Judin, dkk (2020), dan Fridaliyanti, dkk (2022) mengindikasikan perputaran kas mempengaruhi pada profitabilitas. Namun, temuan penelitian oleh Naupal, dkk (2023) menyajikan hasil yang bertentangan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Leverage merupakan tolok ukur yang diperlukan sebagai hitungan seberapa jauh perusahaan sanggup memenuhi semua kewajibannya, terutama dalam hal penggunaan utang dalam struktur keuangan perusahaan (Sianturi dan Anjelina, 2021). Penurunan profitabilitas dapat disebabkan oleh penggunaan utang yang tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan, yang dapat menghasilkan beban bunga yang bersifat tetap. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nasir (2021), Nainggolan, dkk (2022), dan Murthi, dkk (2021) menunjukkan *leverage* mempengaruhi terhadap profitabilitas. Sebaliknya, hasil temuan yang dilakukan oleh Wulandari (2022) mengindikasikan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah sebuah tanda yang mencerminkan skala perusahaan, baik itu besar atau kecilnya perusahaan yang dapat ditentukan oleh faktor-faktor seperti tingkat penjualan, jumlah pekerja yang ditempatkan, dan aset perusahaan (Mufalichah dan Nurhayati, 2022). Perusahaan besar, sedang dan kecil merupakan sebuah kelompok ukuran perusahaan. Total aset yang tercatat pada akhir tahun sebagai salah satu metode untuk menghitung ukuran perusahaan. Jumlah total aset mencerminkan nilai akumulasi semua sumber daya dan properti yang perusahaan miliki. Sebagaimana disebutkan oleh penelitian Takarini dan Pratiwi (2022), Sianturi dan Angelina (2021), serta Yusran (2022) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Di sisi lain, temuan yang dilakukan Nainggolan, dkk (2022) dan Pangesti, dkk (2022) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Melalui uraian sebelumnya, dapat dilihat bahwa riset ini menunjukkan inkonsistensi dengan riset sebelumnya. Pada riset ini mengambil pendekatan yang berbeda dari studi sebelumnya dan berfokus pada fenomena yang berbeda. Penelitian mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh perputaran kas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2020-2022.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi sebagaimana diuraikan oleh (Hendriksen dan Breda, 2000) dalam (Wilasmi, dkk, 2020), membahas keterkaitan antara dua pihak yang satu bertindak sebagai agen dan pihak lainnya berperan sebagai principal. Dalam konteks penelitian ini, manajemen perusahaan adalah agen, sementara pemegang saham adalah principal.

Dalam kerangka teori ini, pemegang saham memberikan kepercayaan kepada manajemen perusahaan pada cara pengambilan keputusan tentang strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, manajemen perusahaan menyediakan informasi mengenai perputaran kas, *leverage*, dan ukuran perusahaan kepada pemegang saham. Dengan berbagi informasi, diharapkan manajemen dan pemegang saham dapat bekerja sama untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Ini mencerminkan upaya untuk menciptakan kepercayaan dan kerja sama antara agen (manajemen) dan principal (pemegang saham) dalam memperoleh tujuan bersama.

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016) dalam (Sitha, 2021) profitabilitas merupakan indikator yang dimanfaatkan untuk menghitung kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini mencerminkan seberapa efisien dan berhasil sebuah perusahaan dalam mengatur operasinya untuk menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya dan ekspensinya. Profitabilitas adalah salah satu indikator kunci dalam menganalisis kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan. Kemampuan bersaing di pasar dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan. Menurut (Horne dan Wachowicz, 2016) dalam (Wahyuniati dan Adi, 2021) profitabilitas bisa dinilai dengan menggunakan indikator-indikator seperti Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return on Investment (ROI), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Pada riset ini, profitabilitas dihitung melalui penggunaan ROA. Salah satu indeks keuangan adalah ROA yang biasanya dimanfaatkan untuk mengukur profitabilitas. Mengukur ROA melibatkan perhitungan dengan membagi laba bersih oleh jumlah total aset yang dimiliki.

Perputaran Kas

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Novika dan Siswanti, 2022) perputaran kas adalah sebuah indikator yang memperlihatkan tingkat ketersediaan dana tunai yang dapat digunakan untuk menutup utang dan biaya yang terkait dengan penjualan. Melakukan penjumlahan antara saldo kas di awal tahun dan saldo kas di akhir tahun, kemudian membaginya dengan dua merupakan cara menghitung rata-rata kas. Jika mengelola kas secara efisien perusahaan dapat memastikan ketersediaan dana yang

cukup untuk membayar utang, biaya operasional, dan investasi yang diperlukan. Hal ini juga membantu dalam menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan.

Leverage

Leverage adalah sebuah indikator yang diperlukan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, termasuk pembayaran bunga atas utang, pelunasan utang pokok, dan kewajiban tetap lainnya (Sustiyatik, dkk, 2021). *Leverage* memberikan pandangan tentang sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam struktur keuangannya dan seberapa besar tekanan keuangan yang harus diatasi untuk memenuhi kewajibannya. Ini adalah elemen penting dalam analisis keuangan dan membantu dalam mengevaluasi tingkat risiko dan keberlanjutan keuangan perusahaan. *Leverage* memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan modalnya dengan menggunakan utang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba. Namun, *leverage* juga membawa risiko karena beban tetap yang berkaitan dengan utang dapat mengurangi laba jika operasi perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi biaya tersebut. *Leverage* dihitung melalui *Debt to Assets Ratio* (DAR) dalam riset ini. DAR menggambarkan sejauh mana perusahaan mendanai asetnya menggunakan utang.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu sebuah rasio untuk memperlihatkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki perusahaan (Setiawan dan Sha, 2022). Tujuan pengukuran ini untuk membedakan perusahaan besar dengan perusahaan kecil secara kuantitatif. Ukuran perusahaan memengaruhi kemampuan manajemen dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi. Perusahaan yang lebih besar dalam hal ukuran memiliki cakupan yang meluas ke sumber daya dan lebih banyak fleksibilitas dalam mengelola operasional mereka serta mengatasi berbagai tantangan. Dalam riset ini, ukuran perusahaan dihitung melalui jumlah total aset. Aset mencerminkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan dan dapat memberikan gambaran tentang skala dan dimensi perusahaan dalam hal sumber daya yang mereka kelola.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut teori agensi manajemen perusahaan diberikan kepercayaan oleh pemegang saham dalam pembuatan keputusan terkait memaksimalkan kinerja perusahaan. Efisiensi perputaran kas tergantung pada manajemen dalam mengelola

perusahaan. Jika tingkat perputaran kas meningkat ini mengindikasikan bahwa penggunaan kas menjadi lebih efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan profitabilitas. Temuan yang telah dilakukan oleh Andriani, dkk (2022), Andriani dan Supriono (2022) dan Wilasmi, dkk (2020) menunjukkan perputaran kas berpengaruh pada profitabilitas. Maka, sebuah hipotesis dapat dirumuskan :

H₁ : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas

Hubungan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Pada teori agensi yang didukung suatu kontrak antara agen dan principal terkait hutang dan ekuitas perusahaan dapat mengurangi adanya suatu konflik agensi. Hutang perusahaan yang besar menyebabkan resiko yang dihadapi pemegang saham juga semakin besar. Agar perusahaan tidak terancam di likuidasi maka pemegang saham meminta tingkat keuntungan juga semakin tinggi. Profitabilitas yang mengalami penurunan akan memiliki dampak pada tingkat *leverage* yang meningkat atau sebaliknya. Temuan sebelumnya yang telah dilakukan Murthi, dkk (2021), Nasir (2021) dan Nainggolan, dkk (2022) memperlihatkan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka, sebuah hipotesis dapat dirumuskan :

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Mengacu pada teori agensi hubungan yang ada antara pihak agen (manajemen perusahaan) dan pihak principal (pemegang saham). Supaya keduanya memiliki hubungan kontrak yang lancar maka manajemen diberikan kepercayaan oleh pemegang saham. Aset suatu perusahaan mencerminkan seberapa besar dan maju perusahaan tersebut. Ketidakhadiran manajemen mengelola aset akan mengakibatkan turunnya nilai profitabilitas yang membuat investor menjauh. Sedangkan pengelolaan aset yang baik oleh manajemen akan memberikan perusahaan prospek usaha yang baik sehingga akan menaikkan mutu perusahaan dan menarik perhatian investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka profitabilitasnya cenderung meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan Dewi, dkk (2020), Balqis dan Safri (2022), Takarini dan Pratiwi (2022) menunjukkan jika ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka, sebuah hipotesis dapat dirumuskan :

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Data riset ini berwujud angka sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif digunakan pada penelitian ini yang berarti suatu metode yang diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis dari melihat apa ada hubungan antar variabel.

Jenis Data dan Sumber Data

Riset ini memakai data sekunder yang diperoleh sebelumnya dari laporan keuangan perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Sumber data riset dari website Bursa Efek Indonesia yang bisa dilihat melalui alamat www.idx.co.id, dimana data diambil dari *financial statement* setiap perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Riset ini memakai metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode studi pustaka melibatkan akumulasi sumber-sumber tertulis, contohnya buku dan jurnal penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian. Sementara itu, metode dokumentasi mencakup proses pengambilan, pencatatan, dan penyusunan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022.

Populasi dan Sampel

Semua perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2020-2022 dijadikan populasi pada riset ini. Pada riset ini, sampel dipilih menggunakan metode pengambilan sampel *non-probability*. Melalui metode *purposive sampling* diterapkan dalam riset ini untuk memilih sampel dengan kriteria, yaitu (Sitha, 2021):

- a. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2020-2022
- b. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2020-2022

c. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas positif selama tahun periode penelitian 2020-2022

d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan rupiah (Rp).

Dengan mematuhi kriteria yang telah ditetapkan, 35 perusahaan dipilih untuk sampel pada penelitian ini dari total 89 perusahaan yang tersedia. Sehingga, terdapat 105 data digunakan dalam riset ini.

Operasional Variabel

Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan untuk menghitung gerakan kas yang beredar dalam suatu waktu tertentu

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Leverage

Leverage adalah indikator untuk menilai sejauh mana perusahaan membiayai operasinya dengan pinjaman atau utang.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengukuran yang mempengaruhi proses bisnis.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln total}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu nilai yang biasanya berbentuk persentase dan berguna untuk mengevaluasi kesuksesan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan menyajikan penjelasan tentang setiap variabel yang telah dimasukkan pada penelitian ini. Data ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Nilai minimum yaitu nilai paling kecil dari sebuah kumpulan data. Nilai minimum perputaran kas 258.913, *leverage*

6.424.479, ukuran perusahaan 277.143.265 dan profitabilitas 111.597. Nilai maximum adalah nilai terbesar dari sebuah kumpulan data. Nilai maximum perputaran kas 9.978.744.404, *leverage* 964.334.207, ukuran perusahaan 3.281.992.443 dan profitabilitas 274.086.665. Rata-rata (*mean*) adalah hasil perhitungan yang didapatkan dengan menjumlahkan semua data dalam suatu himpunan data dan kemudian membaginya dengan total jumlah data yang ada. *Mean* dari perputaran kas 3.361.979.744, *leverage* 380.337.269,4, ukuran perusahaan 2.672.470.216 dan profitabilitas 69.938.975,49. *Std. Dev (Standar Deviation)* merupakan ukuran penyebar data. Perputaran kas 2.334.672.689, *leverage* 198.822.438,1, ukuran perusahaan 789.682.521,6 dan profitabilitas 60.294.638,43.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas memiliki makna membuktikan apa data yang ada pada riset ini mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini menerapkan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menyatakan data tersebut terdistribusi normal. Pengujian dalam riset ini menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,057 yang bermakna data riset dianggap terdistribusi normal sebab nilainya melebihi tingkat signifikansi 0,05.

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan memperlihatkan apakah ada keterkaitan antara variabel independen pada sebuah model regresi. Ketika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maksudnya tidak ada indikasi multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* variabel perputaran kas adalah $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,001 < 10$, nilai *tolerance* variabel *leverage* adalah $0,984 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,016 < 10$ dan nilai *tolerance* variabel ukuran perusahaan adalah $0,983$ dan nilai VIF yaitu $1,017 < 10$. Dari tiap variabel memiliki suatu nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ berarti dapat diambil kesimpulan multikolinearitas tidak terjadi pada riset ini.

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan mengidentifikasi apakah terdapat ketidakseragaman pada variasi residual dari satu pemantauan ke pemantauan lain dalam suatu model regresi. Hasil pengujian menyatakan bahwa variabel perputaran kas mempunyai nilai signifikansi 0,140, variabel *leverage* 0,233 dan variabel ukuran perusahaan 0,097. Ketika nilai signifikansi setiap variabel tersebut melampaui 0,05 yang bermakna tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi memiliki tujuan menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara residual dalam penelitian. *Durbin Watson* (DW) digunakan untuk melakukan pengujian autokorelasi dalam riset ini. Hasil pengujian memperlihatkan nilai *Durbin-Watson* adalah 1,880. Dengan menggunakan tiga variabel bebas dalam penelitian ini dan ukuran sampel (n) sebesar 105. Nilai DU 1,741, dan nilai DL 1,624 (sesuai dengan tabel DW). Nilai 4-DU adalah 2,259. Selain itu, nilai 1,880 terletak di dalam rentang DU dan 4-DU, yaitu $1,741 < 1,880 < 2,259$. Dengan merujuk pada data yang diperoleh, bisa disimpulkan tidak ada indikasi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari pengujian menghasilkan persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$\text{Profitabilitas} = 108.963.202,459 + 0,003 \text{ PK} + (-0,076) \text{ L} + (-0,007) \text{ UP}$$

Keterangan :

- PK: Perputaran Kas
- L : Leverage
- UP: Ukuran Perusahaan

Dari persamaan regresi tersebut, bisa disimpulkan jika nilai konstanta dalam persamaan regresi adalah sebesar 108.963.202,459. Ini menyatakan jika nilai variabel perputaran kas, *leverage* dan ukuran perusahaan semua adalah 0, maka profitabilitas perusahaan akan mencapai 108.963.202,459. Variabel perputaran kas memiliki nilai koefisien 0,003. Ketika perputaran kas naik 1 satuan, lalu profitabilitas akan meningkat 0,003 dengan dugaan nilai variabel independen lain dianggap konstan. Nilai koefisien variabel *leverage* adalah -0,076. Berarti ketika *leverage* naik 1 satuan, lalu profitabilitas akan turun 0,076 dengan dugaan nilai variabel independen lain dianggap konstan. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan adalah -0,007. Ketika ukuran perusahaan naik 1 satuan, lalu profitabilitas akan turun 0,007 dengan dugaan nilai variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t

Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan nilai signifikansi variabel perputaran kas adalah 0,308. Didapatkan kesimpulan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini disebabkan oleh fakta nilai signifikansi $0,308 > 0,05$ yang bermakna hipotesis pertama ditolak. Variabel *leverage* mempunyai nilai signifikansi 0,011. Oleh karena itu, dapat disimpulkan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditimbulkan oleh fakta nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan hipotesis yang kedua diterima.

Variabel ukuran perusahaan nilai signifikansinya 0,344. Sehingga didapatkan kesimpulan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh fakta nilai signifikansi $0,344 > 0,05$ yang bermakna hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Meskipun H_1 mengemukakan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi temuan sebenarnya menyatakan variabel perputaran kas (X_1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada riset ini hipotesisnya ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mengelola kasnya dengan efektif. Kas yang tidak diatur secara efisien bisa menyebabkan akumulasi dana yang signifikan, sehingga perputaran kas menjadi rendah. Tingkat perputaran kas yang rendah dapat menyebabkan banyak sumber daya finansial tidak dimanfaatkan secara efisien, yang pada akhirnya tidak menguntungkan bagi perusahaan. Maka, kesimpulannya adalah perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan itu konsisten dengan temuan Halim, dkk (2021) yang juga memperlihatkan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Menurut H_2 yang mengemukakan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas dan ternyata hasil temuan menyatakan jika variabel *leverage* (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesisi diterima. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi utang yang dialami oleh perusahaan setiap tahun yang mengalami penurunan. Ketika tingkat *leverage* semakin rendah, maka profitabilitasnya meningkat lebih besar. Temuan ini sesuai dengan temuan sebelumnya yang telah dilaksanakan Tirtanata dan Yanti (2021) yang juga menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Meskipun H_3 mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi hasil temuan sebenarnya menyatakan variabel ukuran perusahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka hipotesisi ditolak. Terkadang memiliki perusahaan yang besar tidak menjamin pencapaian profitabilitas yang lebih baik. Sebenarnya, dalam banyak kasus ukuran perusahaan yang lebih besar seringkali mengharuskan pengeluaran biaya yang lebih tinggi untuk menjalankan operasionalnya yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat profitabilitas. Sesuai dengan hasil

temuan yang dilakukan Mufalichah dan Nurhayati (2022) yang memperlihatkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang didapatkan adalah :

1. Variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2020-2022.
2. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2020-2022.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2020-2022.

Batasan

Beberapa keterbatasan penelitian ini termasuk penggunaan variabel yang terbatas pada perputaran kas, *leverage* dan ukuran perusahaan, serta pembatasan sampel riset yang hanya meliputi subsektor makanan dan minuman. Selain itu, riset ini juga menemukan bahwa satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *leverage*.

Implikasi/Saran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis memberikan saran untuk peneliti di masa depan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, memperluas cakupan subjek penelitian, dan mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan hasil penelitian yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F., Arita, E., & Alfian, A. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Tercatat Di BEI (2016-2020). *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 310-325.
- Balqis, Z., & Safri, S. (2022). PENGARUH MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 s/d 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 100-113.
- Bursa Efek Indonesia. (2019,2020,2021). Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

- Cahya, W. K., Hidayat, C. W., & Firdaus, R. M. (2020). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(2).
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6)
- Dewi, N. A., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 40-50.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Halim, S., Felicia, F., Lius, V., Veronica, T., & Wulandari, B. (2021). Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 545-550.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2016. PrinsipPrinsip Manajemen Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(1), 64-70
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kisvenza, Z. (2022). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI 2016-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 172-181.
- Murthi, S. N. K., Subaki, A., & Sumardi, S. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 271-293.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 948-963.
- Naupal, N. D., Zulaecha, H. E., Hamdanni, H., & Rachmania, D. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 22-38.

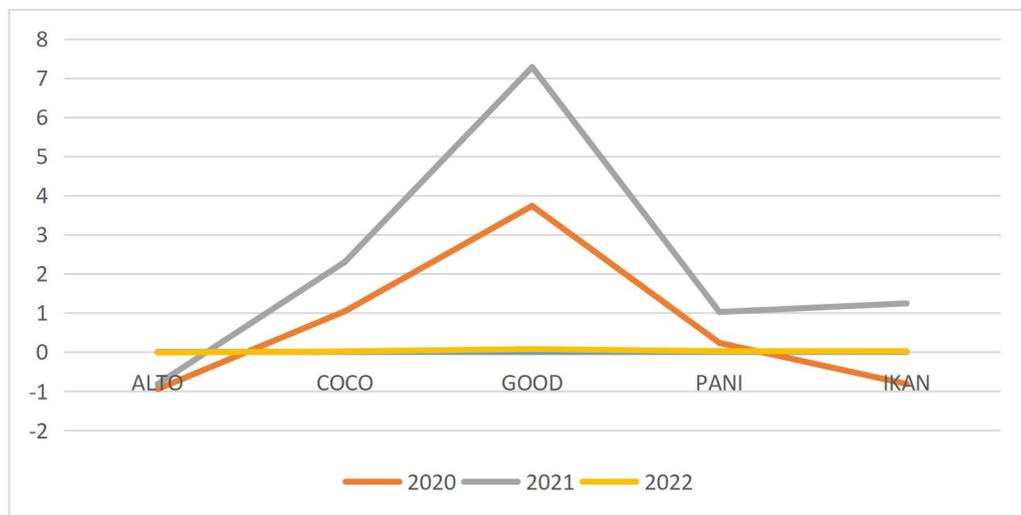
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261-286.
- Ningrum, D. P. R. K., & Triyonowati, T. (2021). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(8).
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR-SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56.
- Septiani, V. N., Ungkari, M. D., & Suparman, U. (2022). Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dalam Kaitannya dengan Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. *Journal Wahana Akuntansi*, 4(1), 1-10.
- Setiawan, B., & Sha, T. L. (2022). Pengaruh Cash Turnover, Firm Size, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 976-985.
- Sianturi, J. E. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 135-146.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). *Bandung: Alfabeta*
- Susanti, A. W. (2021). PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 213-225.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The effects of profitability, leverage, and liquidity on financial distress on retail companies listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.
- Sustiyatik, E., & Jauhari, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 12(1), 56-69.
- Takarini, N., & Pratiwi, N. D. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 491-501.
- Ulfa, T. U., & Widati, L. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 59-68.
- Wahyuniati, I. G. A. K. S., & Adi, I. K. Y. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN & MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 2(2), 219-235.

Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).

Yonni, Y., Simamora, D. B. M., Simbolon, B. P. V., Wulandari, B., & Hasibuan, M. Z. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2010-2021.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL DAN GAMBAR



Grafik 1.1 Data Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

Sumber : data diolah, 2023

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	105	258913.00	9978744404.00	3361979743.8381	2334672689.02375
Leverage	105	6424479.00	964334207.00	380337269.3810	198822438.08431
Ukuran perusahaan	105	277143265.00	3281992443.00	2672470215.8381	789682521.56373
Profitabilitas	105	111597.00	274086665.00	69938975.4857	60294638.43099
Valid N (listwise)	105				

Sumber : dikelola dengan SPSS, 2023

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	57980066.71444885
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.067
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : dikelola dengan SPSS, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	.999	1.001
	Leverage	.984	1.016
	Ukuran Perusahaan	.983	1.017

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : dikelola dengan SPSS, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65538429.312	16029886.802		4.089	.000
	Perputaran Kas	.002	.002	.144	1.487	.140
	Leverage	-.022	.018	-.117	-1.200	.233
	Ukuran Perusahaan	-.008	.005	-.163	-1.674	.097

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : dikelola dengan SPSS, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.118	56785377.06418	1.880

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Perputaran Kas, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : dikelola dengan SPSS, 2023

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	108963202.459	26097394.206		4.175	.000
	Perputaran Kas	.003	.002	.098	1.025	.308
	Leverage	-.076	.029	-.250	-2.590	.011
	Ukuran perusahaan	-.007	.007	-.092	-.951	.344

a. Dependent Variable: Profitabilitas

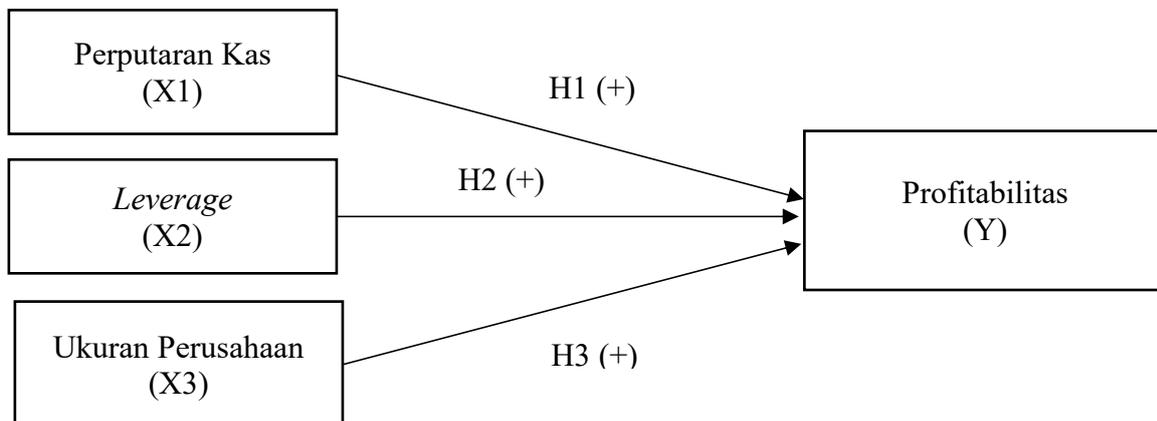
Sumber : dikelola dengan SPSS, 2023

Tabel 7. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	108963202.459	26097394.206		4.175	.000
	Perputaran Kas	.003	.002	.098	1.025	.308
	Leverage	-.076	.029	-.250	-2.590	.011
	Ukuran perusahaan	-.007	.007	-.092	-.951	.344

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : dikelola dengan SPSS, 2023



Gambar 1. Kerangka Pemikiran